

**ANALISIS PEMAIN BINTANG TERHADAP
KEGAGALAN SEBUAH TIM
(Studi Analisis Dalam Kejuaraan Piala Euro Tahun 2012)**

JURNAL ILMIAH



Firman Dwi Hidayat
096484009

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
2013**

**ANALISIS PEMAIN BINTANG TERHADAP
KEGAGALAN SEBUAH TIM
(Studi Analisis Dalam Kejuaraan Piala Euro 2012)**

JURNAL ILMIAH



**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Ilmu Keolahragaan**

Oleh :

**FIRMAN DWI HIDAYAT
096484009**

UNESA

Universitas Negeri Surabaya

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
PRODI SI ILMU KEOLAHRAAGAN
2013**

Surat Permohonan Persetujuan *E-Journal*

Surabaya, April 2013

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : Permohonan penyertaan artikel *e-journal* kesehatan olahraga FIK UNESA

Kepada,

Yth. Admin

Sehubungan dengan penerbitan *e-journal* kesehatan olahraga ikor, dengan ini saya :

Nama : Firman Dwi Hidayat

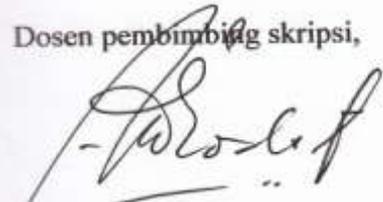
NIM : 096484009

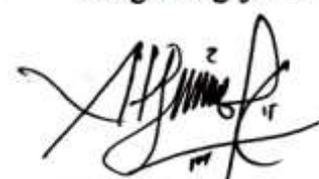
Prodi Jur / Fak : Ikor / Pendkesrek / FIK

Judul : Analisis Pemain Bintang Terhadap Kegagalan Sebuah Tim
(Studi Analisis Dalam Kejuaraan Piala Euro 2012)

Dosen Pembimbing : Dr. Achmad Widodo, M.Kes.

Memohon untuk disertakan artikel tersebut di atas dalam *e-journal* kesehatan olahraga Ikor FIK UNESA pada Volume 2 Nomor 1 Tahun 2013 e-journal.unesa.ac.id

Dosen pembimbing skripsi,

Dr. Achmad Widodo, M.Kes.
NIP. 19650109 199002 1 001

Surabaya, April 2013
Yang Mengajukan

Firman Dwi Hidayat
NIM. 096484009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi



NIP. 19790208 200604 1 003

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA
ANALISIS PEMAIN BINTANG TERHADAP KEGAGALAN SEBUAH TIM
(Studi Analisis Dalam Kejuaraan Euro Tahun 2012)

Firman Dwi Hidayat

Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat kompleks. Untuk mendukung tujuan dari sepak bola dituntut kemahiran para pemain didalamnya. Kemahiran tersebut dapat menjadi tolak ukur seorang pemain bintang serta mampu menyatakan sukses dan gagalnya sebuah tim.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pemain bintang dalam sebuah tim Nasional ditinjau dari keterampilan teknik bermain sepak bola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang seberapa besar kontribusi pemain bintang dalam sebuah tim Nasional sepak bola dalam kejuaraan Euro 2012. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis.

Pemain bintang yang berada dalam sebuah tim Nasional dengan jumlah pemain bintang yang cukup minim memiliki peran lebih aktif dan efektif dalam membuat serangan maupun membantu pertahanan. Hal-hal tersebut didukung dengan aliran bola yang sering ditujukan kepada pemain bintang tersebut yang kemudian meneruskan kepada pemain berikutnya. Selain itu, pemain bintang tersebut juga mampu menjaga kolektifitas antar pemain yang ada di dalam tim dan berperan efektif tanpa banyak melakukan kesalahan serta beranggapan bahwa dirinya adalah kordinator di dalam tim tersebut. Sedangkan pemain bintang yang berada dalam sebuah tim Nasional dengan jumlah pemain bintang yang cukup banyak justru mengalami kesulitan dalam melakukan serangan serta membentuk pertahanan yang kuat. Bahkan yang seharusnya berjalan mudah justru menjadi tidak terkendali.

Hasil kesimpulan dari pembahasan adalah peran pemain bintang telah dilaksanakan dengan optimal dan efektif namun kegagalan dalam sebuah tim bukan di sebabkan karena kurang optimalnya pemain bintang dalam melaksanakan perannya melainkan di sebabkan faktor-faktor lain yang terjadi pada setiap pertandingan.

Kata kunci: Sepak bola, pemain bintang, kolektifitas dan efektifitas.

Abstract

Football is a complex sport. The skill of players is very needed to support the purpose of football. The skill could be measurement to the key players and able to explained a success and failed in a team.

The research problem in this study was how the key player's role in National team considered the technique skill in playing football. The purpose of this study were to get the information about how big the key player's contribution in a football National team in Euro championship 2012. In this research used descriptive quantitative method to analyzed and presented a systematic fact.

The key players were in a National team with the minimum size has more active and effective role in making attack and helped the defense. These things supported with the current ball that always directed to the key players and then continuing to the next players. Besides, the key players are able to keep the collectivity one and another players inside a team and has effective role without made some mistake and also had a hunch that the coordinator in the team was theirself. Whereas, the key players inside a National team with the maximum size of players exactly faced some problems in doing attaction and also made the strong defence. Moreover, the very should be easy can be not controlled.

The result of this study showed that the key player's role already implemented optimumly and effectively. However, a failure in a team does not caused less of optimum the key players in implements their role but it caused another factor that happened in every competition.

Key words: Football, Key players, Collectivity and Effectivity.

PENDAHULUAN

Pada tim nasional negara-negara Eropa minimal terdapat 3 pemain bintang yang ikut serta dalam pertandingan sepak bola, misalnya pada timnas Belanda yang hampir didominasi oleh pemain yang memiliki talenta dan pengalaman yang baik seperti Roben Van Persia, Arjen Robben, Wesley Snider. Namun faktor keberadaan pemain bintang khususnya pada timnas Belanda tidak berpengaruh pada keberhasilan tim tersebut. Pernyataan ini didukung oleh legenda hidup Belanda Johan Cruyff yang menyatakan:

Kegagalan timnas Belanda pada piala Eropa 2012 karena kinerja buruk dari para pemain bintang, dengan catatan Belanda tersingkir tanpa meraih satu poin pun dan mengalami 3 kali kekalahan dengan skor masing-masing Denmark (0-1), Jerman (1-2), Portugal (1-2). Kekalahan tim Orange Belanda merupakan kecerobohan para pemain dalam membangun serangan dan mempersulit keadaan dari yang seharusnya berjalan mudah menjadi tidak terkendali (Surya. 2012:15).

Namun kejadian yang dialami Timnas Belanda bertolak belakang dengan Timnas Portugal yang hanya memiliki sedikit pemain bintang, tetapi timnas Portugal mampu bersaing dan berhasil lolos dari fase grup serta mampu melanjutkan ke tahap semifinal pada Euro 2012. Meski hanya terdapat satu pemain bintang dalam tim tersebut yakni Cristiano Ronaldo, namun Portugal mampu bersaing dengan tim yang lain. Hal ini karena timnas Portugal lebih mengutamakan kolektifitas para pemain yang berasal dari liga Portugal sendiri, antara lain Joao Moutinho, Miguel Veloso, Ricardo Queresma, Silvestre Varela, dan dikombinasikan dengan pemain yang cukup berpengalaman yaitu Luis Nani, Pepe, Fabio Coentrao.

Dalam uraian di atas, diperlukan pengamatan sebuah pertandingan sepak bola untuk dapat mengetahui peran pemain bintang terhadap kegagalan sebuah tim dalam negara Eropa agar mendapatkan pengetahuan mengenai efisiensi keberadaan pemain bintang dalam permainan sepak bola. Selain itu, pengamatan terhadap sebuah pertandingan merupakan salah satu cara bagi seorang atlet untuk dapat menjadikan umpan balik dalam mengembangkan teknik bermain. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar peran pemain bintang dalam sebuah pertandingan sepak bola.

METODE

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen. Analisis dokumen adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain – lainnya. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kuantitatif (Arikunto, 1989: 304).

B. Sumber Data

Data yang diambil merupakan data yang diperoleh dari hasil rekaman video pertandingan yang diunduh melalui akses internet dan hasil rekaman melalui tv tuner. Adapun indikator pertandingan yang diunduh adalah sebagai berikut :

Timnas yang memiliki pemain bintang

Timnas dengan banyak pemain bintang tetapi kalah melawan Timnas yang sedikit pemain bintang didalamnya.

Sehubungan dengan indikator tersebut, maka pertandingan yang di analisis adalah pertandingan antara:

1. Swedia Vs France ;
2. Inggris Vs Italia ;
3. Portugal Vs Belanda;
4. Denmark Vs Belanda.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengunduh di internet berupa video pertandingan sepak bola :

1. Swedia Vs France;
2. Inggris Vs Italia;
3. Portugal Vs Belanda;
4. Denmark Vs Belanda.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu deskriptif dengan cara mengungkapkan seluruh data-data yang berhubungan dengan video atau cuplikan pertandingan sepak bola.

E. Langkah- Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mempersiapkan notebook
 - b. Mempersiapkan modem
 - c. Mempersiapkan tv tuner
 - d. Mempersiapkan alat tulis
2. Tahap Pengambilan Data Berupa Video
 - a. Mengunduh video pertandingan sepak bola Eropa
 - b. Merekam pertandingan sepak bola Indonesia melalui tv tuner
3. Tahap Analisis Video
 - a. Memutar video pertandingan sepak bola di notebook.

- b. Mencatat data yang meliputi *short pass, long pass, shoot on target, shoot off target, offside, foul, corner, ball possession* dan *assist*.
- c. Memasukkan data ke tabel pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian melalui analisis video, dapat diketahui bahwa:

1. Pertandingan Swedia Vs France pada Fase Grup D Piala Euro 2012.

Pada pertandingan antara Swedia dengan France yang dimenangkan tim Nasional Swedia dengan skor 2-0. Ibrahimovic mampu mencetak 1 gol untuk tim Nasional Swedia sedangkan Karim Benzema seharusnya mampu bermain lebih efektif karena mendapat dukungan dari Frank Ribery yang berposisi sebagai gelandang, tetapi dari hasil analisis Karim Benzema hanya mampu melebihi Ibrahimovic melalui *shot off target* yang dilakukan dengan kata lain *shooting* yang dilakukan tidak mengarah untuk menjadikan gol, selebihnya Ibrahimovic lebih unggul dengan lebih banyak melakukan *shot pass*, penguasaan bola, *heading* serta *foul* (dilanggar). Kegagalan tidak optimalnya peran Karim Benzema dapat disebabkan posisi antara Karim Benzema dengan Frank Ribery yang terlalu jauh sehingga aliran bola yang mengarah untuk Karim Benzema sedikit sehingga Karim Benzema hanya dapat melakukan *shot off target* dengan kata lain *shooting* dilakukan di luar kotak 16 besar daerah lawan dan tidak menyasar ke gawang lawan, sedangkan Frank Ribery terlalu banyak melakukan penguasaan bola serta melakukan *shot pass* lebih sedikit daripada Ibrahimovic dan Frank Ribery melakukan *shooting off target* seperti yang dilakukan Karim Benzema. Pada pertandingan ini kegagalan France terjadi karena kurang berperannya kedua pemain bintang yang tidak dapat mengoptimalkan peran pemain lain untuk membantu mengefektifkan serangan serta kekuatan pertahanan Swedia yang kuat membuat serangan-serangan France gagal dan menyulitkan penyerang tim France untuk melakukan *shooting* ke gawang Swedia sehingga hanya mampu melakukan *shooting* di luar daerah pertahanan Swedia yang tidak membahayakan pertahanan atau *shot off target*.

2. Pertandingan Italia Vs Inggris pada Perempat Final Piala Euro 2012.

Pada pertandingan fase perdelapan final ini mempertemukan tim Nasional Italia dengan Inggris yang dimenangkan tim Nasional Italia melalui babak tendangan adu penalti. Penguasaan bola serta *shot pass* yang dilakukan Andrea Pirlo sangat jauh berbeda dengan Wayne Rooney dan Steven Gerrard karena setiap aliran bola ketika menyerah dan melakukan *ball possession* di daerah pertahanan selalu melalui Andrea Pirlo dengan tingkat kesuksesan yang tinggi sesuai dengan posisi Andrea Pirlo sebagai gelandang serta dari hasil analisis pertandingan Andrea Pirlo lebih unggul dari segi *shot pass*, penguasaan bola serta *foul* (dilanggar) sedangkan peran Wayne Rooney tidak terlihat dan terkadang turun ke daerah pertahanan untuk mendapatkan bola karena

Steven Gerrard yang berposisi sama seperti Andrea Pirlo tidak banyak melakukan penguasaan bola dan *shot pass* yang dilakukan lebih sedikit daripada yang dilakukan Andrea Pirlo. Hal tersebut lebih terlihat pada babak perpanjangan waktu peran keefektifan pemain bintang yang dimiliki masing-masing tim Nasional pada babak perpanjangan waktu, Wayne Rooney dan Steven Gerrard lebih menurun hal tersebut dapat disebabkan kelelahan serta tim Nasional Italia yang lebih sering melakukan serangan dan mendominasi pertandingan. Tingkat kegagalan tim Nasional Inggris dengan kurangnya aliran bola pada penyerang dan kurang optimalnya peran setiap pemain yang seharusnya mampu menjaga kestabilan permainan ketika menyerang maupun bertahan sedangkan tim Nasional Italia mampu mempertahankan ritme permainan sampai babak adu tendangan penalti.

3. Pertandingan Denmark Vs Belanda pada Fase Grup B Piala Euro 2012.

Pada pertandingan antara Denmark dengan Belanda yang dimenangkan tim Nasional Denmark dengan skor 1-0. Robin Van Persie seharusnya berperan lebih optimal karena mendapat dukungan dari Wesley Sneijder dan Arjen Robben tetapi pada pertandingan ini Robin Van Persie hanya unggul pada penguasaan bola dan *shooting* jika dibandingkan dengan Niklas Bendtner sedangkan Wesley Sneijder dan Arjen Robben melakukan *shot pass*, penguasaan bola serta *shooting* jauh berbeda dengan yang dilakukan Niklas Bendtner, meskipun dalam pertandingan ini peran pemain bintang yang ada dalam tim Nasional Belanda lebih dominan tetapi tidak memberikan kemenangan untuk tim Nasional Belanda. Terlalu banyaknya penguasaan bola yang dilakukan pemain Belanda dalam melakukan serangan dapat menutup peluang penyerang untuk melakukan atau menciptakan peluang dan gol sehingga setiap pergerakan penyerang tidak efektif untuk memecah konsentrasi lawan.

4. Pertandingan Portugal Vs Belanda pada Fase Grup B Piala Euro 2012.

Dibandingkan pertandingan antara Denmark melawan Belanda dengan pertandingan antara Portugal melawan Belanda sangat berbeda. Pada pertandingan ini Cristiano Ronaldo mampu mencetak 2 gol untuk kemenangan Portugal dengan skor 2-0 serta Cristiano Ronaldo yang berposisi sebagai gelandang mampu memberikan peran yang efektif dengan mendominasi penguasaan bola serta *shooting* dibandingkan pemain bintang yang dimiliki tim Nasional Belanda. Pada tim Nasional Belanda sama seperti pertandingan sebelumnya melawan tim Nasional Denmark pada pertandingan ini lebih mendominasi *shot pass* sehingga kerja sama antar pemain, tetapi dilihat dari banyaknya *shooting* yang dilakukan penyerangan tim Nasional lebih banyak dapat ditahan oleh pertahanan lawan sehingga peluang untuk mencetak gol sangat sedikit dibandingkan tim Nasional Portugal melalui individual Cristiano Ronaldo yang melakukan 10 *shooting* dan menghasilkan 2 gol. Kemampuan pemain bintang pada pertandingan ini seimbang dengan masing-masing pemain mampu berperan aktif dan optimal dapat dilihat

pada analisis pada tim Nasional Belanda pemain bintangnya lebih mendominasi pada *shot pass* sedangkan pada tim Nasional Portugal pemain bintangnya mendominasi pada penguasaan bola serta *shooting*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada dasarnya dengan adanya pemain bintang dalam sebuah tim dapat mempengaruhi kinerja dari para pemain lain yang terdapat dalam tim tersebut. Hal ini karena pemain bintang sudah melaksanakan perannya secara optimal, namun kegagalan dalam sebuah tim bukan disebabkan karena kurang optimalnya pemain bintang dalam melaksanakan perannya, melainkan disebabkan oleh faktor-faktor lain yang terjadi pada setiap pertandingan dengan membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk membentuk tim dengan mengoptimalkan semua pemain dalam sebuah tim sepak bola untuk menghasilkan kesuksesan yang maksimal.
2. Bagi pembentukan karakter sepak bola hendaknya sering mengamati video pertandingan sepak bola yang memiliki tingkat keberhasilan teknik dan bermain. Untuk mengoptimalkan peran setiap pemain dalam pertandingan terutama pemain yang dapat memberi pengaruh penting terhadap timnya. Selanjutnya diharapkan para pemain sepak bola mencoba untuk mengaplikasikan pengamatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coerver, Wiel. 1987. *Sepak Bola program pembinaan pemain ideal*. Jakarta: PT Gramedia
- Dahono, Yudo. 2012. *Rangking Club Eropa 2012*. Google (online), (<http://www.Beritasatu.com/sepakbola/4312/-barcelona-teratas-di-indeks-club-eropa.html>, diakses 3 Oktober 2012)
- Darmawan, Rahmad dan Putera, Ganesa. 2012. *Jadi Juara Dengan Sepak Bola Possession*. Jakarta: KickOff Media
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepak Bola*. Bandung : Intan Sejati.
- Muchtar, Remi. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Surabaya

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. *Kajian Teoritis*. Diakses Tanggal 13 Juli 2011

Sneyers, jef. 1988. *Latihan dan Strategi Bermain*. Jakarta: Rosda jayaputra

Sucipto, dkk. 2000. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Departemen Pendidik Nasional direktorat jenderal pendidik dasar dan menengah bagian proyek penataan guru SLTP setara D-III. Surabaya

Sukatamsi, 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai.

Surya. 20 Juni, 2012. “ *Ini Luar Biasa Menyakitkan* “, hal.15.

———. 21 Juni, 2012. “ *Queiros: Jangan Tergantung Ronaldo* “, hal.10.

Unesa. 2006. *Buku Panduan Penyusunan Skripsi*. Surabaya : Unipress

Vista, Rei. *Daftar Gaji dan Prestasi 10 Pesepakbola Terbaik Dunia*. Google (online),(<http://www.jadiberita.com/spotlight/daftar-gaji-dan-prestasi-10-pesepakbola-terbaik-dunia/>, diakses 3 Oktober 2012).

Wales, Jimmy dan Sanger, Larry. *Profil Pemain Sepak Bola*. Google (online),(http://id.wikipedia.org/wiki/”tulis_nama_pemian_yang_dicari”).